

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari tema yang diambil oleh peneliti, penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian dengan fokus untuk memahami individu atau kelompok secara mendalam, dengan mengumpulkan data serta menganalisisnya. Adapun aspek-aspek yang masuk dalam penelitian kualitatif diantaranya seperti sikap, keyakinan, dan persepsi, untuk memperoleh pemahaman tentang realitas sosial dari setiap individu ataupun sekelompok masyarakat.⁴⁴ Mengenai definisi dari penelitian kualitatif terdapat beberapa pendapat dari para tokoh, salah satunya pendapat dari Creswell.

Creswell menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Sehingga penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan hasil akhir berupa penelitian yang dituliskan secara deskriptif dengan pengumpulan data berupa informasi dari informan, hasil observasi lapangan, serta hasil dari dokumentasi.⁴⁵

⁴⁴ Fausiah Nurlan. “*Metodologi penelitian kuantitatif*”. (IAIN PARE-PARE: CV. Pilar Pustaka). Thn: 2019. Hlm:55-70

⁴⁵ Samiaji Sarosa: “*Analisis Data Kualitatif*”. (Yogyakarta: PT. Kanisius. 2021). Hlm: 7-11.

Pada penelitian kualitatif di dalamnya memiliki beberapa jenis metode penelitian. Jenis-jenis metode tersebut di antaranya secara etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, fenomenologi, studi sejarah, *Grounded theory*, dan wawancara terpusat. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber dengan lengkap sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti. Adapun langkah yang diambil dalam melakukan wawancara terstruktur adalah membuat rancangan pertanyaan terlebih dahulu untuk diajukan kepada narasumber.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian secara kualitatif peneliti merupakan sebagai instrumen utama penelitian. Kehadiran peneliti memiliki peran untuk memastikan kualitas dari proses penelitian dan analisis data. Sehingga peran peneliti pada penelitian ini di antaranya melakukan perencanaan penelitian dengan benar, dimana hal ini dapat menyangkut pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya peneliti juga berperan untuk memastikan bahwasanya penelitian yang dilakukan relevan dengan tema yang diangkat. Peneliti juga berperan untuk memastikan bahwasanya data yang diperoleh dan dianalisis telah sesuai fakta dan sudah menjawab dari rumusan masalah penelitian.

⁴⁶ Pawito. "*Penelitian Komunitas Kualitatif*. (Yogyakarta: ILKIS, 2007). Hlm: 83-84.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada Desa Tiru lor ini terbagi menjadi 5 Dusun, yaitu Dusun Ringinrejo, Dusun Bolowono, Dusun Sentul Timur, Dusun Sentul Barat, dan Dusun Bolorejo. masyarakat di desa ini mayoritas menganut agama islam Nahdhatul Ulama (NU), namun adapun penganut agama minoritas di desa ini adalah Kristen GKJW (Greja Kristen Jawi Wetan). Penganut agama Kristen ini dipengaruhi oleh batas desa yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Pare khususnya Desa Sidorejo, dimana mayoritas masyarakat pada desa tersebut menganut agama Kristen GKJW.

Pada masyarakat Tiru Lor praktik tradisi lokal masih sangat melekat dan masih aktif dilakukan, dimana salah satunya adalah tradisi *soyo*. Dalam tradisi ini dilakukan secara suka rela tanpa memandang adanya perbedaan pada masyarakat sehingga memunculkan sikap kerukunan meskipun berbeda agama. Masyarakat desa yang mayoritas Islam dan masih melestarikan tradisi lokal, sehingga menarik perhatian dari peneliti untuk melakukan penelitian yang berusaha untuk memahami dari peran sebuah tradisi sebagai pembangun solidaritas sosial antar umat beragama. Sehingga langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah meminta izin kepada perangkat desa, hal ini dilakukan untuk memberikan akses peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan serta rekomendasi informan yang memenuhi kriteria dari penelitian tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah objek yang di dalamnya memuat data-data yang dapat ditemukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif sumber data utama dapat berupa kata-kata dan sebuah tindakan. Sedangkan data tambahan dalam penelitian ini dapat berupa dokumen ataupun suatu tempat. Fungsi dari sumber data adalah sebagai alat untuk memahami fenomena yang berlangsung pada masyarakat yang diteliti oleh peneliti, sehingga mendapat pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena tersebut.

Pada sumber data ini memiliki dua jenis data di dalamnya, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana data yang pertama berupa sumber data primer yaitu segala bentuk data yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian secara langsung. Bentuk-bentuk data primer dapat berupa hasil observasi lapangan, hasil wawancara dengan informan, serta dokumentasi.⁴⁷ Pada penelitian mengenai tradisi soyo dalam membangun solidaritas sosial antar agama, pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan adanya kriteria khusus yang ditujukan kepada subjek penelitian yang akan diteliti, terutama kepada informan yang dianggap ahli dalam bidangnya ataupun informan yang memahami dengan pasti mengenai praktik dari tradisi soyo yang berada di Desa Tiru Lor. Sehingga sumber data melalui wawancara kepada informan dilakukan oleh peneliti kepada pemuka agama islam dan Kristen, pemerintah Desa Tiru lor, dan kepada masyarakat Desa Tiru Lor. Hal

⁴⁷ Samiaji Sarosa: " *Analisis Data Kualitatif*". (Yogyakarta: PT. Kanisius. 2021). Hlm: 22-30.

ini diharapkan mampu menjelaskan keadaan solidaritas sosial pada masyarakat Desa Tiru Lor.

Adapun sumber data yang kedua berupa data sekunder. Dimana data ini yang diperoleh dari penelitian yang sudah ada sebelum penelitian ini dilaksanakan. Bentuk dari data sekunder di antaranya buku, artikel, jurnal, laporan pemerintah, dan catatan sejarah. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data pemerintah desa setempat sebagai media untuk mengetahui profil desa, artikel dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan praktik tradisi di pulau Jawa yang dapat diakses melalui google scholar, buku metodologi penelitian, serta buku yang lainnya.⁴⁸

E. Pengumpulan Data

Salah satu langkah untuk mendapat hasil penelitian yang maksimal pada penelitian kualitatif terdapat teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian yang digunakan untuk memperoleh fakta pada lokasi penelitian mengenai konsep dan pengalaman dari narasumber, dimana pada data ini tidak dapat diukur dengan angka. Teknik-teknik dalam pengumpulan data diantaranya dengan melakukan:

1. Observasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, sebagai upaya untuk memperoleh gambaran langsung mengenai objek penelitian. Pada tahap ini

⁴⁸ Ulber Silalahi. *"Metode Penelitian Sosial"*. (Bandung:PT Refika, 2010). Hlm: 286- 289.

peneliti mengamati kehidupan bermasyarakat pada masyarakat desa Tiru lor dalam melakukan tradisi lokal dan juga sikap solidaritas yang ditunjukkan oleh masyarakat kepada antar umat beragama.

2. Wawancara

Merupakan sebuah kegiatan tanya jawab kepada informan penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpusat, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti menyusun terlebih dahulu menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dimana pada rincian pertanyaan dapat berupa latar belakang pendidikan informan, sejarah lokasi penelitian, sejarah tradisi yang berkembang, dan yang lainnya. Adapun data dari informan yang telah ditentukan oleh peneliti di antaranya sebagai berikut:

a. Nama : Edik Wijayanto

Alamat: Jl. Greja, Dsn. Sentul Timur, Ds. Tiru Lor.

Pendidikan: S1.

Pekerjaan: Guru SD.

b. Nama: Kaserin

Alamat: jl. Greja, Dsn. Sentul Timur, Ds. Tiru Lor.

Pendidikan: D3.

Pekerjaan: Kepala Desa

c. Nama: M. Toha

Alamat: jl. Kelapa gading, Dsn. Bolorejo, Ds. Tiru Lor.

Pendidikan: SMP/Sederajat

Pekerjaan: wiraswasta

3. Dokumentasi: merupakan perolehan data secara sekunder, yaitu data yang didapatkan pada masa penelitian dapat berupa foto pada saat observasi lapangan, wawancara berlangsung, serta saat tradisi soyo dilaksanakan, catatan lapangan berupa hasil dari catatan observasi, rekaman suara saat wawancara berlangsung, data desa berupa profil dan sejarah desa Tiru lor.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses dalam penelitian dengan mencari serta menyusun data secara sistematis. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan, catatan hasil observasi lapangan, hasil dokumentasi dan yang lainnya. Proses ini diharapkan untuk dapat memahami hasil temuan dan dapat disajikan kepada orang lain. Adapun teknik yang digunakan pada proses analisis data yaitu sebagai berikut:⁴⁹

1. Reduksi data: Proses pengolahan data menjadi terpisah sesuai dengan kategorinya dan terperinci. Dengan bentuk akhir data berupa laporan yang disusun dari data yang telah diperoleh.
2. Penyajian data: Penyusunan data yang berbentuk laporan menjadi kajian yang sistematis sehingga makna yang terkandung dalam pembahasannya mudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan: Sebagai tahap akhir pada penelitian setelah data diolah serta disusun, langkah yang diambil adalah penarikan kesimpulan yang diambil dari intisari jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada data serta dijelaskan dengan rinci pada setiap sub bab pembahasan.

⁴⁹ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*".(Bandung: Alfabrta, 2008). Hlm: 401-410.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses yang digunakan sebagai langkah untuk memastikan kebenaran sebuah data. Dimana data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, ataupun yang lainnya. Untuk memastikan kebenaran data tersebut dapat dilakukan melalui beberapa teknik, di antaranya sebagai berikut:⁵⁰

1. Memperpanjang waktu pengamatan: Waktu penelitian yang ditentukan oleh peneliti tidak dapat dilakukan dengan rentan yang singkat, karena hal ini mempengaruhi kebenaran dan kualitas data yang didapatkan. Sehingga diperlukan adanya perpanjangan waktu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih keyakinan dari penelitian yang dilakukan.
2. Meningkatkan ketekunan peneliti: Pada waktu penelitian berlangsung ketekunan yang dimiliki oleh peneliti sangatlah diperlukan, karena dari sikap ini peneliti dapat melihat sesuatu yang menonjol pada penelitian yang dilakukan sehingga dapat mempertegas data yang didapatkan dan menguraikan secara mendetail.
3. Triangulasi data: Sebuah cara yang digunakan untuk meningkatkan validasi data dalam penelitian kualitatif dengan cara menggunakan sesuatu yang berada di luar data tersebut sebagai bahan pembandingan dari data yang didapatkan oleh peneliti. Dalam pembagiannya teknik-teknik triangulasi terbagi menjadi 4 macam yaitu triangulasi sumber data, triangulasi peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi teori.⁵¹ Pada penelitian ini menggunakan

⁵⁰ Limas Dodi. *“Metodologi Penelitian”*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). Hlm: 264-270.

⁵¹ Lexy J. Moleong. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000). Hlm: 177-180.

jenis triangulasi berupa triangulasi sumber data. Dimana pada triangulasi sumber data ini peneliti menggunakan berbagai bentuk sumber data pada sebuah penelitian. Adapun sumber data yang dapat digunakan berupa melakukan wawancara kepada beberapa informan dengan teknik dan pertanyaan yang sama. Penggunaan triangulasi sumber data didasarkan pada keperluan penelitian untuk memperoleh kebenaran suatu data penelitian pada beberapa informan mengenai topik yang sama, yaitu tentang tradisi *soyo* dalam membangun solidaritas sosial antar agama pada masyarakat Desa Tiru lor. Dalam teknik triangulasi sumber data menunjukkan bahwasanya nilai solidaritas sosial antar agama pada masyarakat desa Tiru lor sangatlah tinggi, dimana hal ini dapat dicerminkan dari pelaksanaan tradisi *soyo* dalam pembangunan rumah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif didalamnya memiliki tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan cara sistematis meskipun bersifat fleksibel, adapun tahapan tersebut terbagi menjadi 3 bagian diantaranya:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Observasi tempat penelitian
 - b. Pengajuan judul kepada kaprodi
 - c. Konsultasi judul dan penelitian kepada dosen pembimbing
 - d. Menyusun proposal penelitian
 - e. Seminar proposal penelitian
 - f. Menghubungi pemerintah Desa untuk meminta izin melakukan penelitian di wilayah tersebut.

g. Membuat dan menyusun daftar pertanyaan.

2. Tahap penelitian

a. Mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian.

b. Menghubungi informan penelitian untuk menentukan waktu wawancara.

c. Mengumpulkan informasi dan data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

d. Mengelompokkan data dari hasil wawancara untuk menentukan point-point fokus penelitian.

3. Tahap analisis data penelitian

a. Menyusun hasil penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.

c. Revisi hasil penelitian dengan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing.

d. Melengkapi persyaratan ujian.

e. Melakukan ujian munaqasah skripsi.